

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar

Aulia Rahmadani Aksa ⁽¹⁾, Jannati Tangngisalu ⁽²⁾, Marwah Yusuf ⁽³⁾

^{1*,2,3} Pps.Mm – Stiem Bongaya Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (sekunder) selama 2020-2022. Dengan jumlah sampel sebanyak 36 data sampel. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan Spss ver. 25 (2024). Temuan penelitian menunjukkan bahwa, Likuiditas (CR) yang tinggi, seperti tercermin dalam rasio lancar yang tinggi, dapat berdampak Negatif pada profitabilitas (ROA), karena mengurangi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA) dalam beberapa kasus, ini terkait dengan kompleksitas hubungan antara penggunaan hutang, Risiko Keuangan dan Pengembalian Investasi tidak ada pengaruh yang Konsisten. Perputaran Modal Kerja (WCT) yang tinggi dapat berdampak Positif pada Profitabilitas (ROA) melalui Efisiensi Pengelolaan Aset dan pengurangan Risiko Keuangan.

Kata Kunci : Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER). Perputaran Modal Kerja (WCT), Profitabilitas (ROA).

Copyright (c) 2024 Aulia Rahmadani Aksa

PENDAHULUAN

Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No. 25 tahun 1992 pasal 3). Di dalam pendiriannya, koperasi pastinya memiliki Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga (ADART) dimana salah satu isinya adalah tujuan dibentuknya koperasi tersebut berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi. Efisiensi Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang

berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Bagi pihak manajemen selalu dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan koperasi. Adapun kebijakan untuk menilai kondisi kesehatan koperasi dengan menggunakan analisis kinerja keuangan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan koperasi dalam menghasilkan laba yaitu profitabilitas, menurut Agus dan Nasir (2016:3) Dalam situmorang dan asmapane (2023).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan semakin meningkat Prihadi & Toto (2020) dalam Sormin *et.al* (2023:33). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yaitu likuiditas, likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendek yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo Aryani (2021) dalam Sormin *et.al* (2023:34). Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah, artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu solvabilitas. Dalam solvabilitas, untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memilih berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi perusahaan, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar (Natalia, 2020) dalam Sormin *et.al* (2023:34). Selain faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Perputaran Modal Kerja Modal kerja dikatakan baik apabila modal kerja tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana jumlah aset lancar harus lebih besar dari pada jumlah utang lancarnya sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2019:197).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menyadari betapa pentingnya profitabilitas bagi kelangsungan hidup suatu Perusahaan maupun Koperasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait variabel independen yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar”**

2.1.1 Likuiditas

Secara umum likuiditas yaitu, Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, ketersediaan likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dari karyawan,

kreditur maupun investor. Likuiditas dalam hal ini yaitu, perusahaan mampu membayar pengeluaran operasional, tagihan, kewajiban yang telah jatuh tempo. Kewajiban dalam hal ini juga berupa kemampuan dalam melakukan pencairan deposito, modal penyertaan, maupun permintaan kredit yang telah diajukan, ini berlaku sama halnya dalam sebuah koperasi.

2.1.2 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:150) Menjelaskan rasio solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan ketika menghitung kemampuan perusahaan membiayai aktiva perusahaan menggunakan hutang. Dalam arti lain, rasio solvabilitas dipergunakan sebagai pengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini adalah indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan menunjukkan tingkat kemandirian keuangan perusahaan terhadap kewajibannya. Alat ukur yang diperlukan dalam riset yakni *Debt to Equity Ratio* (DER). DER ialah rasio hutang dan ekuitas dalam memperlihatkan seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan ekuitasnya.

2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Kegiatan operasional yang dimaksud yaitu merupakan Dana yang digunakan dalam keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya lainnya. Semakin pendek modal kerja maka semakin cepat pula modal kerja Perusahaan. Modal kerja diartikan pula sebagai investasi yang berada pada kelompok aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dari perputaran modal.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dibutuhkan *stakeholder* dalam pengambilan Keputusan, Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mempunyai sumber daya keuangan yang lebih besar sehingga mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi selain yang diwajibkan. Menurut Riyanto (2016 : 35) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul yang peneliti buat maka berikut beberapa jurnal penelitian yang menjadi referensi.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

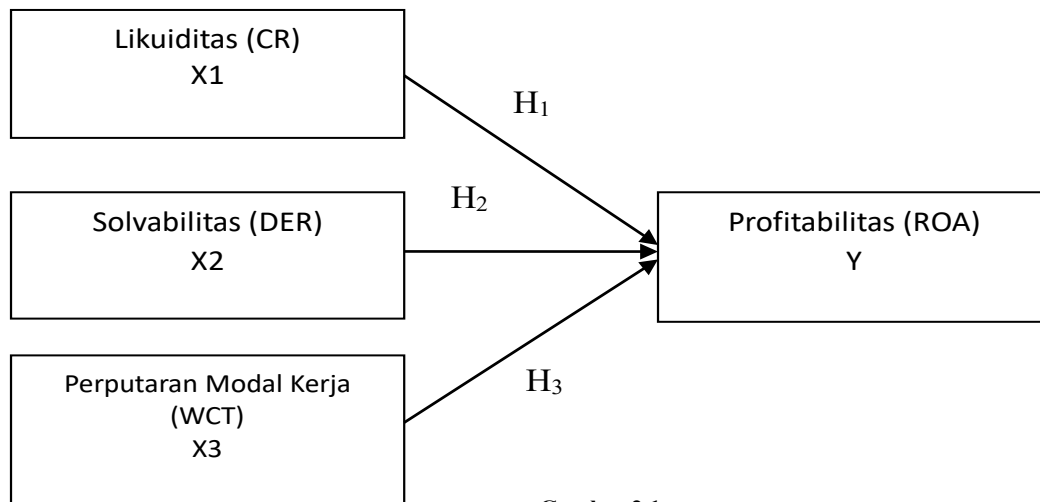
NO.	PENELITI	JUDUL	VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	HASIL PENELITIAN
1	ISMIYATI PRATAMA LEDIANA (2023) INTAN DAN SUFINA	PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROVITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR	CR, DER, WCT, SIZE	ROA	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	ENDANG PURWANTI, SAFIRA NURLITA RIRIANTINI, ANA FITRI INDRAWATI (2022)	Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia	WCT, CR, DAR	ROI	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, semakin tinggi efisiensi modal kerja maka semakin tinggi profitabilitas, namun hasil penelitian yang diperoleh sebaliknya semakin tinggi efisiensi modal kerja akan menurunkan profitabilitas. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Karena likuiditas yang tinggi bisa terjadi adanya dana yang mengganggu sehingga tidak dapat memberikan kontribusi profit yang diperoleh perusahaan. tidak terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas, perubahan solvabilitas tidak mempengaruhi perubahan profitabilitas.
3	TRI VAVIOLA GEA, ERNI YANTI NATALIA (2020)	PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS	WCT, CR, DAR	ROA	Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial pada profitabilitas, solvabilitas berpengaruh secara signifikan secara parsial pada profitabilitas, perputaran modal tidak terpengaruh signifikan secara parsial pada Profitabilitasnya. Hasil dari penelitian memperlihatkan Likuiditas, Solvabilitas serta Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara

					stimulant pada Profitabilitas.
4	RISKA AISA CAHYANI, SONANG SITOANG (2020)	PENGARUH PERPUTARAN MODAL, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS	PMK, CR, DAR	ROA	Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>), Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>), Solvabilitas (<i>Debt to Assets Ratio</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)
5	RETASYA AMELIA DEWI, RETNO INDAH HERMAWATI (2023)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	CR, DER, WCT	ROA	Likuiditas dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sementara solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6	ILHAM RAMADHANERSYAFDI, DIANA FITRIAH, HABSYAH FITRI ARYANI (2022)	PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PERPUTARAN AKTIVA DAN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTO CONSUMER NON CYCLICALS (2022)	CR,DER,WCT	ROA	Semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian hanya perusahaan yang terdaftar di sektor <i>costumer non cyskicals</i> .
7	SAOLOAN SITUMORANG, SET ASMAPANE (2023)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur	NWCTO, CR, DER	ROE	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

					profitabilitas pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur periode 2014-2022.
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Hipotesis

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian keuangan.

H₂ : Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian keuangan.

H₃ : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2020:145). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan selama tahun 2020-2022 pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar.

HASIL SERTA PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar adalah sebuah entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada para pegawai negeri di Kota Makassar, khususnya yang berasal dari Kementerian Keuangan. Koperasi ini merupakan wadah bagi para anggota untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mereka secara bersama-sama, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

4.1.2 Deskripsi data variable penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar. Dimana pada penelitian ini menggunakan observasi selama tahun 2020-2022, dan menggunakan laporan keuangan bulanan. Maka dalam penelitian ini terdapat 36 unit data sampel, yang diperoleh dari 3 tahun x 12 bulan = 36 unit data. Dalam spesifikasi modelan regresi penelitian ini, terdapat variable likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja serta profitabilitas. Adapun data perusahaan berdasarkan variable yang ada dalam penelitian. Ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data variabel penelitian pada Koperasi Konsumen Pegawai Negeri Baji Artha Kementerian Keuangan Makassar setiap bulan selama periode 2020-2022, dapat dilihat dalam tabel berikut :

N	TAHUN	Bulan	CR (X1) %	DER (X2)%	WCTO (X3) X	ROA (Y)%
1	2020	JAN	0,9171	13,6729	16,2414	0,1712
2	2020	FEB	7,341	13,8166	1,6566	0,0411
3	2020	MAR	6,6762	16,8569	1,5286	0,0569
4	2020	APR	6,9935	16,0131	0,1347	0,0692
5	2020	MEI	10,5855	0,1464	1,0693	0,0798
6	2020	JUN	102,1916	12,6771	0,0132	0,0099
7	2020	JUL	92,481	12,9452	0,0143	0,0116
8	2020	AGUS	86,7665	12,3833	0,0131	0,0135
9	2020	SEP	84,4994	12,4756	0,0135	0,0147
10	2020	OKT	80,9112	11,8639	0,0135	0,017
11	2020	NOV	77,2337	11,1039	0,0142	0,02
12	2020	DES	108,1078	11,6353	0,0171	0,0171
13	2021	JAN	102,6838	11,4312	0,0146	0,0017
14	2021	FEB	89,7229	10,7793	0,014	0,0044
15	2021	MAR	83,1424	1,2024	0,013	0,0063
16	2021	APR	97,1785	13,0616	0,0141	0,0079
17	2021	MEI	84,934	12,5323	0,0134	0,0096
18	2021	JUN	93,4211	12,2893	0,0137	0,0115
19	2021	JUL	90,2971	11,9192	0,0127	0,013
20	2021	AGUS	93,1694	11,4591	0,0131	0,0149
21	2021	SEP	84,4874	11,1932	0,0143	0,0171
22	2021	OKT	82,9871	10,7474	0,0148	0,0194
23	2021	NOV	77,6995	10,3147	0,0147	0,0221
24	2021	DES	98,1071	10,8042	0,013	0,0193
25	2022	JAN	98,3188	10,7568	0,0135	0,0005
26	2022	FEB	90,0277	9,6505	0,0142	0,0047
27	2022	MAR	84,0417	11,2902	0,0138	0,0067

N	TAHUN	Bulan	CR (X1) %	DER (X2)%	WCTO (X3) X	ROA (Y)%
28	2022	APR	102,4547	10,9538	0,0124	0,0082
29	2022	MEI	99,0468	10,371	0,0132	0,0101
30	2022	JUN	87,8971	10,0762	0,0141	0,0121
31	2022	JUL	95,0472	11,0951	0,0132	0,0126
32	2022	AGUS	98,0305	10,7402	0,013	0,0143
33	2022	SEP	96,2148	10,3403	0,0136	0,0163
34	2022	OKT	89,452	10,108	0,0138	0,0177
35	2022	NOV	83,2575	9,8277	0,0148	0,0193
36	2022	DES	102,6208	9,9571	0,0137	0,0177

Sumber : www.idnfinancial.co.id (data diolah 2024)

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang berfungsi untuk menguji apakah dalam modal regresi, variable dependen dan variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Hal ini berarti uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi angka memiliki penyebaran normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00453000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,116
	Positive	,101
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

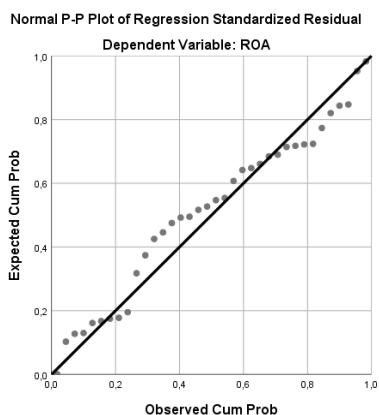
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Gambar 4.1 Normal P-P plot of regression standardized residual



Berdasarkan pada gambar 4.1 Normal *P-P plot of regression standardized residual*, hasil di atas memberikan pernyataan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas, artinya berdasarkan grafik di atas menunjukkan nilai sebaran data yang tercermin pada gambar dengan noktah yang menunjukkan data berasal dari data distribusi normal, hal ini menunjukkan bahwa persyaratan normal dapat dipenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian statistik selanjutnya karena dapat dikatakan data tersebar disekeliling garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	,230	4,348
	DER	,308	3,242
	WCTO	,560	1,785

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Hasil pengujian menunjukkan nilai Tolerance variabel CR (X1) sebesar 0,230 > 0,10, dan variabel DER (X2) sebesar 0,308 > 0,10, serta variabel WCTO (X3) sebesar 0,560 > 0,10 sehingga dengan demikian pada pengujian tolerance tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, nilai VIF variabel CR (X1) sebesar 4,348 < 10,00 dan variabel DER (X2) sebesar 3,242 < 10,00 serta variabel WCTO (X3) sebesar 1,785 < 10,00 sehingga demikian dinyatakan pada pengujian VIF tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas.

Tujuan dari uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.4 Hasil Uji Gletser

Coefficients ^a		Standardize		
Model	Unstandardized Coefficients	d	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,003		5,963 ,000
	CR	,000	,000	-,598	-,344 ,255
	DER	,000	,000	-,350	-1,588 ,122
	WCTO	-,002	,001	-,461	-1,820 ,818

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variable CR (X1) yaitu sebesar $0,225 > 0,05$, dan untuk variable DER (X2) yaitu sebesar $0,122 > 0,05$ serta variabel WCTO (X3) sebesar $0,818$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Data Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif data pada penelitian ini digunakan variabel terdiri atas Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan perputaran modal kerja (WCTO) dengan melihat *mean* dan *standart deviation* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
CR	36	15,50874	4,26656
DER	36	11,88302	5,1353
WCTO	36	3,0052	,82425
ROA	36	2,8150	,01699
Valid N (listwise)	36		

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Berdasarkan tabel descriptive statistics di atas menunjukkan nilai rata-rata CR selama tahun pengamatan yaitu sebesar $15,5087$ dengan nilai standard deviasi yaitu sebesar $4,26656$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data semua variabel yang di ukur dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

a. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,808	,007		387,879	,000
	CR	-,001	,000	-,362	-3,685	,001
	DER	-,001	,001	-,108	-1,268	,214
	WCTO	,013	,001	,608	9,652	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Berdasarkan tabel coefficients dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,808 - 0.001 (X_1) - 0.001 (X_2) + 0,013 (X_3) + 0.007$$

Model ini menunjukkan koefisien regresi hasil taksiran X_1 dan X_2 bertanda negatif, sedangkan X_3 bertanda positif.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Kelayakan Model (F)

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan F yang dihasilkan dari perhitungan. Untuk melihat hasil dari uji ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	3	,003	139,323	,000 ^b
	Residual	,001	32	,000		
	Total	,010	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), WCTO, DER, CR

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Berdasarkan tabel Anova di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $139,323 > 2,866$ dan nilai signifikan untuk pengujian *modal fit* yaitu 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini *fit* dan layak digunakan.

b. Uji Student Test

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (Independent) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut tabel uji student test

Tabel 4.8 Hasil Uji Student Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2,808	,007		387,879	,000
	CR	-,001	,000	-,362	-3,685	,001
	DER	-,001	,001	-,108	-1,268	,214
	WCTO	,013	,001	,608	9,652	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya $t_{tabel} = 2,0280$ yang dihitung menggunakan rumus $= TINV (5\%;36)$ melalui Ms. Excel dan dapat dilihat pada halaman lampiran tabel-T. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh likuiditas (X1) terhadap profitabilitas (Y)

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar -3,685 nilai *p-value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 36, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0280.

2) Pengaruh Solvabilitas (X2) terhadap profitabilitas (Y)

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar -1,268 nilai $p-value$ sebesar 0,214 lebih besar dari 0,05 dan derajat bebas = 36, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0280.

3) Pengaruh perputaran modal kerja (X3) terhadap profitabilitas (Y)

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 9,652 nilai $p-value$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan derajat bebas = 36, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0280.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji koefisien determinasi :

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,929	,922	,00474

a. Predictors: (Constant), WCTO, DER, CR

Sumber data diolah SPSS ver. 25 (2024)

Dari tabel 5.9 diketahui uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,964 atau 96,4% berdasarkan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas memiliki hubungan yang dalam kategori sanga kuat.

4.2.3 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t-statistik diatas menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka dapat diinterpretasikan bahwa Likuiditas, yang sering diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), adalah parameter penting dalam mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid. Di sisi lain, profitabilitas, yang sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

2. Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t-statistik diatas menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka dapat diinterpretasikan bahwa Solvabilitas, yang sering diukur dengan *Debt-to-Equity Ratio* (DER), adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan ekuitasnya sendiri. Sementara itu, profitabilitas, yang sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA), mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

3. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t-statistik diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka dapat diinterpretasikan bahwa Perputaran modal kerja adalah parameter penting dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan modal kerja sebuah perusahaan. Perputaran modal kerja mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi investasi modal kerja mereka, seperti persediaan dan piutang, menjadi pendapatan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang tinggi, seperti yang tercermin dalam rasio lancar yang tinggi, dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan karena mengurangi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.
2. Solvabilitas yang diukur oleh DER, Profitabilitas yang diukur oleh ROA. Dalam beberapa kasus, Ini terkait dengan kompleksitas hubungan antara penggunaan utang, risiko keuangan, dan pengembalian investasi tidak ada pengaruh yang konsisten.
3. Perputaran Modal Kerja yang tinggi dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan melalui efisiensi pengelolaan aset dan pengurangan risiko keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* (PER). Serta menambah jumlah sampel. Selain itu sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan lebih maksimal terhadap pengaruh profitabilitas

Referensi :

- Bintara, Rista. (2020). *The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability*. Jurnal Ilmiah. Mercu Buana University. Jakarta.
- Cahyani dan Sitohang. (2020). *Pengaruh Perputaran Modal, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Surabaya.
- Dewi dan Hermawati. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Fitriah et.al. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Aktiva Dan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sekto Consumer Non Cyclical* (2022). Jurnal Ilmiah. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Jakarta.
- Gea dan Natalia. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah. Yayasan Akrab Pekanbaru. Pekanbaru.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- kasmir. (2019). *manajemen keuangan* (9th ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.

- Parso dan Rafitasari. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Ilmiah. Universitas MH Thamrin. Jakarta.
- Pratama dan Sufina. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Solvabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastuktur*. Skripsi. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Putra, yudiarto. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri*. Jurnal Ilmiah. Universitas Kadiri. Kediri.
- Purwanti et.al. (2022). *Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah. STIE AMA Salatiga. Kota Salatiga.
- Situmorang dan Asmapane. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur*. Jurnal Ilmiah. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Sormin et.al. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)*. Universitas Harapan. Semarang.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Fix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Syam, Azlan. (2013). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Yulianti dan Isynuwardhana. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmiah. Universitas Telkom.